

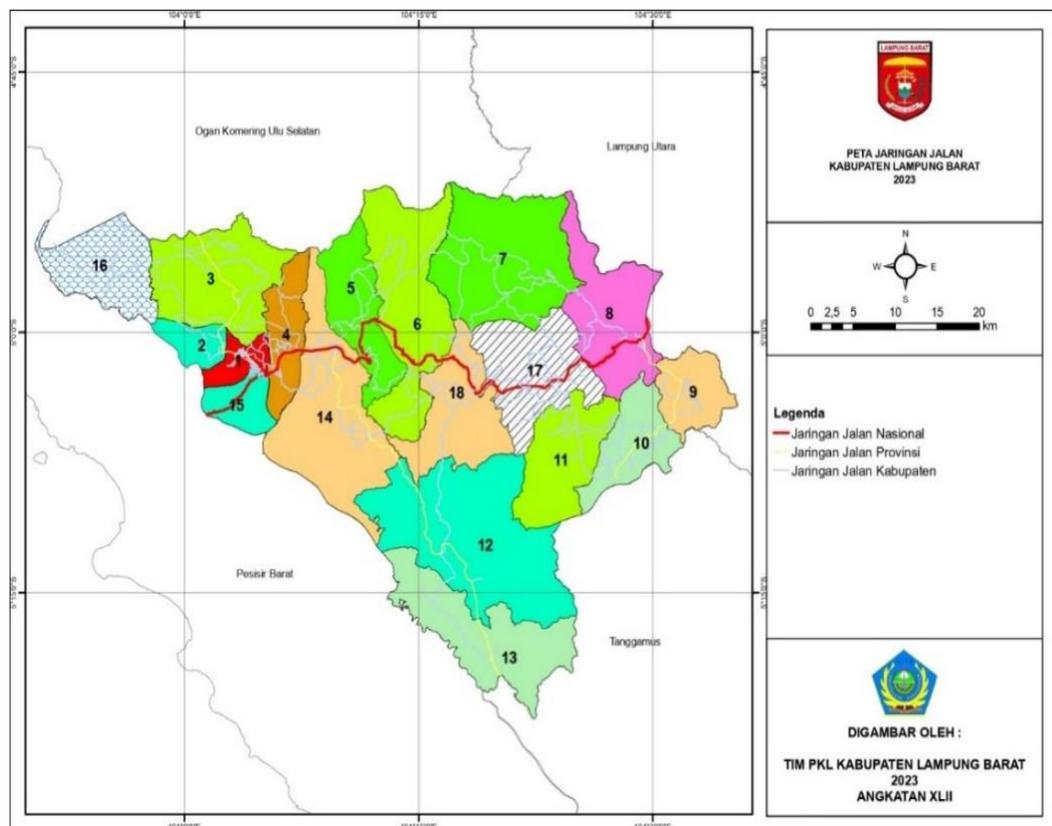
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Lampung Barat terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional sebesar 86,61 km, jalan provinsi sebesar 102,67 km dan jalan kabupaten sebesar 889,69 km. Sehingga total panjang ruas jalan di Kabupaten Lampung Barat yaitu 1.078,97 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Lampung Barat terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Lampung Barat 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Lampung Barat

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas Beserta Jumlah Dan Jenis Kendaraan

Lalu lintas di Kabupaten Lampung Barat dapat dikatakan secara umum ramai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 08.30 yang mana jalanan didominasi oleh para pelajar, petani dan pedagang dimana setiap desa memiliki pasar mingguan, sehingga lalulintas akan menjadi lebih padat ketika hari pasar di suatu desa atau pekan yang ada di kabupaten Lampung Barat. Sedangkan untuk daerah kota Liwa yang menjadi daerah pusat perkantoran setiap paginya didominasi oleh pelajar dan pegawai-pegawai kantor kedinasan. Pada saat siang hari jalanan di kabupaten Lampung Barat dapat dikatakan sepi, dan akan ramai kembali pada saat jam pulang sekolah dan jam pulang kerja yakni pada saat sore hari mulai dari pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Penduduk yang semakin meningkat dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah kendaraan di Kabupaten Sleman. Kendaraan bermotor terdiri dari berbagai macam kendaraan yang diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jenisnya. Jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di suatu wilayah dapat mempengaruhi aktivitas lalu lintas. Di Kabupaten ini terdapat berbagai jenis kendaraan yang biasa digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan perpindahan.

Untuk melihat pertumbuhan data jumlah kendaraan bermotor yang ada di kabupaten Lampung Barat dapat dilihat dari instansi samsat kabupaten Lampung Barat. Berdasarkan data dari samsat Kabupaten Lampung Barat dari berbagai jenis kendaraan bermotor sepeda motor merupakan kendaraan bermotor dengan jumlah terbanyak disetiap tahunnya, dimana pada tahun 2019 merupakan jumlah kepemilikan kendaraan sepeda motor tertinggi yakni mencapai 27.410 unit sepeda motor. Untuk melihat jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di samsat kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada tabel jumlah kendaraan bermotor di kabupaten Lampung Barat pada Tabel berikut yang didapat dari instansi samsat Kabupaten Lampung Barat.

Tabel II. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Lampung Barat

Jenis Kendaraan Bermotor	Unit				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sedan	106	103	98	106	116
Jeep	137	111	114	137	176
ST Wagon	2.720	2.590	2.512	2.720	3.276
Bus	17	6	11	17	3
Microbus	-				
Truck	379	353	337	379	377
Pick up	1.375	1.408	1.219	1.375	1.463
Jumlah	4.734	4.571	4.291	4.734	5.411
Sepeda Motor (R2)	23.226	27.410	23.809	23.226	23.305
Jumlah	23.226	27.410	23.809	23.226	23.305
Global	27.960	31.981	28.100	27.960	28.716

Sumber: Samsat Kabupaten Lampung Barat

2.1.3 Kondisi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas

Kabupaten Lampung Barat dilewati oleh beberapa trayek angkutan umum seperti, angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan (ANGDES). Angkutan pedesaan yang ada di kabupaten Lampung Barat sebagian besar penerapannya tidak sebagaimana mestinya, dimana angkutan pedesaan sebagian besar hanya dapat ditemui pada jam anak sekolah baik itu pagi hari saat berangkat maupun sore hari saat jam pulang sekolah. Kabupaten Lampung barat terdapat dua terminal Tipe C yaitu Terminal Liwa yang terletak di pekon Pasar Liwa, kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Dan Terminal Sekincau yang terletak di pekon Sekincau tepatnya terletak di jalan Batas Kota Liwa-Padang Tambak VII.

2.1.4 Kondisi Kecelakaan

Dalam perencanaan desain fasilitas yang berkeselamatan di kawasan sekolah dilatar belakangi oleh kondisi kecelakaan yang terjadi pada wilayah kajian, dimana kondisi kecelakaan tersebut nantinya menjadi alasan mengapa disana perlu dilakukan penanganan yang menyangkut kenyamanan, kelancaran, dan keselamatan para pengguna jalan yang melintas di ruas Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih.

Data yang didapat dari instansi Polres Kabupaten Lampung Barat berupa data kecelakaan lima tahun terakhir dari tahun 2018 – 2022, berupa jumlah kejadian dan memisahkan data korban sesuai tingkat fatalitas korban kecelakaan yang dibagi kedalam tiga kategori yaitu meninggal dunia (MD), luka berat (LB), luka ringan (LR).

Tabel II. 2 Data Kecelakaan di Kabupaten Lampung Barat selama 5 tahun Terakhir (2018-2022)

Tahun	Jumlah Kejadian	Korban			Jumlah
		MD	LB	LR	
2018	114	62	44	95	201
2019	90	49	16	60	125
2020	77	40	11	56	107
2021	98	45	11	68	124
2022	98	45	72	80	197
Total	477	241	154	359	754

Sumber: Data PKL Kabupaten Lampung Barat 2023

Berdasarkan **Tabel II. 2** dapat diperoleh data jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas serta tingkat kefatalan yang terjadi tiap tahunnya dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah kejadian 114 kejadian dengan total korban sebanyak 201 orang dimana diantaranya 62 orang korban meninggal dunia, 44 orang luka berat, dan 95 orang luka ringan. Jumlah kejadian kecelakaan selama 5 tahun terakhir tersebut mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dimana pada periode waktu tersebut merupakan masa-masa pandemi, namun pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 kembali mengalami peningkatan jumlah kejadian kecelakaan.

Ruas jalan di Kabupaten Lampung barat memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Tipe jalan, fungsi jalan, status jalan, dan masih banyak lagi yang menjadi faktor yang berperan dalam pembobotan bagi ruas jalan. Pembobotan yang dimaksud bertujuan untuk mengetahui ruas jalan mana yang memiliki bobot nilai terbesar dan menjadi ruas jalan terburuk maupun

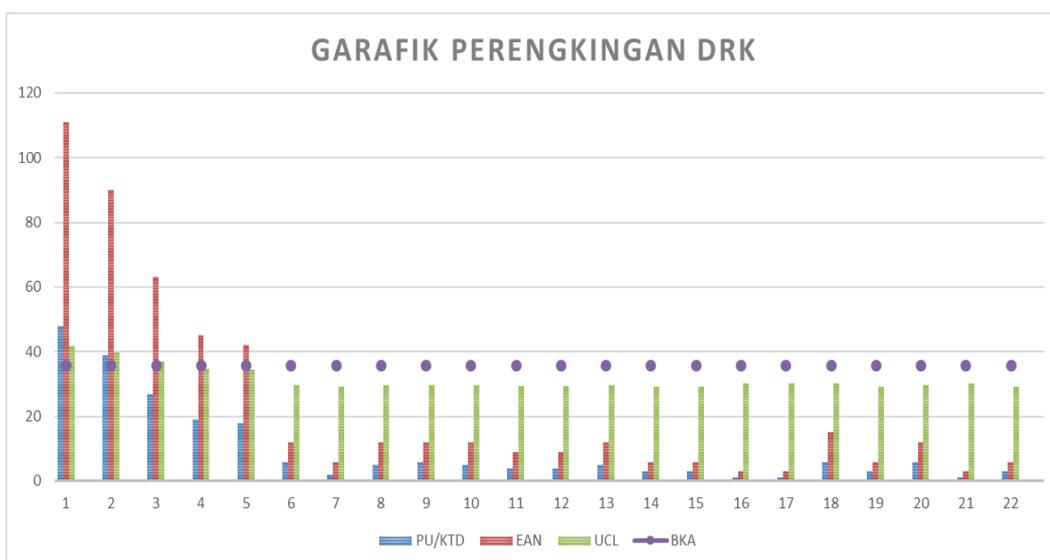
sebaliknya. Berikut hasil perengkingan ruas jalan di Kabupaten Lampung barat.

Tabel II. 3 Perangkingan daerah rawan kecelakaan dari data kecelakaan 5 tahun terakhir (2018-2022)

No	Lokasi Kejadian	Jumlah kejadian	Nilai EAN	Nilai UCL	Nilai BKA
1	Jl. Lintas Liwa, Simpang Sari, Kec. Sumber Jaya	12	111	41,59	36
2	Jl. Jendral Sudirman, Gunung Sugih	8	90	39,69	36
3	Jl. Lintas Liwa, Kel. Fajar Bulan, Kec. Way Tenong	7	63	36,91	36
4	Jl. Lintas Liwa, Pekon Kembahang, Kec. Batu Bra	5	45	34,72	36
5	Jl. Lintas Liwa, Padang Tambak, Kec. Way Tenong	5	42	34,32	36

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Lampung Barat, 2023

Dari **Tabel II. 3** dapat dilihat bahwa ruas jalan yang menjadi wilayah kajian menduduki peringkat kedua sebagai daerah rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten Lampung Barat. Berikut grafik perangkingan DRK dari 22 lokasi kejadian kecelakaan yang ada di Kabupaten Lampung Barat.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Lampung Barat 2023

Gambar II. 2 Grafik Perangkingan DRK berdasarkan analisis UCL dan BKA

Dari grafik perangkingan daerah rawan kecelakaan diatas didapatkan lima ruas jalan yang menjadi daerah rawan kecelakaan. Dari kelima ruas jalan tersebut ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih menjadi daerah rawan kecelakaan pada posisi kedua di kabupaten Lampung Barat. Selain itu data

kecelakaan dapat juga dilihat dari jumlah kecelakaan berdasarkan profesi korban kecelakaan dalam periode lima tahun terakhir. Data tersebut dapat dilihat pada tabel II.4 berikut.

Tabel II. 4 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan profesi korban selama 5 Tahun Terakhir (2018-2022)

Profesi	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah
PNS	4	1	1	2	0	8
TNI	0	0	0	0	0	0
POLRI	0	0	0	0	0	0
Karyawan	17	11	14	16	9	67
Pelajar	37	41	14	31	27	150
Mahasiswa	0	1	1	0	2	4
Sopir	1	2	6	0	1	10
Pedagang	8	16	0	6	13	43
Petani	93	69	79	74	66	381
Buruh	26	16	18	20	24	104
Lain-lain	18	28	24	14	14	98

Sumber: Data Tim PKL Lampung Barat, 2023

Dari **Tabel II. 4** dapat dilihat bahwa profesi paling banyak yang mengalami kecelakaan adalah petani. Hal ini dikatakan wajar karena sebagian besar masyarakat di Kabupaten Lampung Barat berprofesi sebagai petani. Sedangkan untuk di posisi kedua di tempati oleh pelajar, hal ini memperlihatkan bahwa kurangnya prasarana keselamatan lalu lintas dilingkungan sekolah sangat berdampak terhadap tingginya angka kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Lampung Barat.

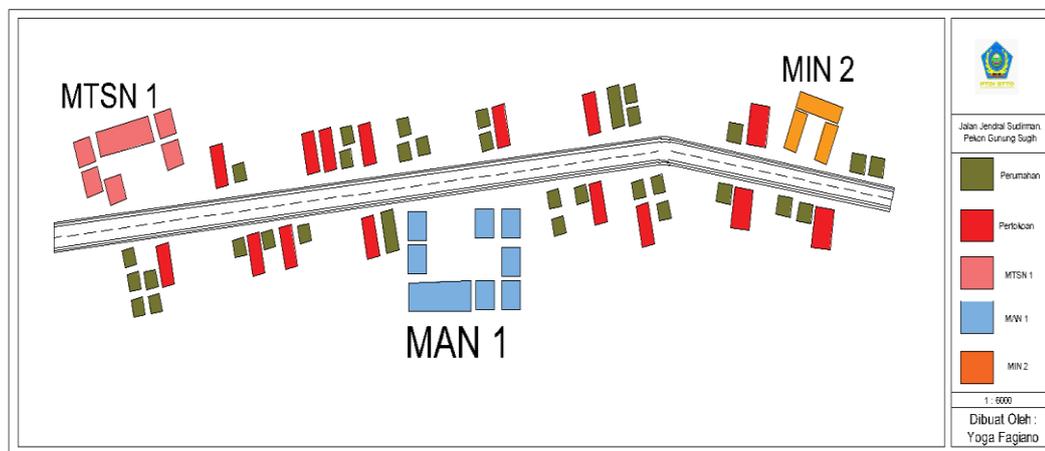
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian terletak di ruas Jalan Jendral Sudirman tepatnya pada pekon gunung sugih kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Dimana pada judul kajian penamaan ruas jalan yang akan dikaji didasari oleh penamaan yang diberikan oleh satlantas Polres Lampung Barat dalam melakukan pencatatan data kronologi kecelakaan yang terjadi di seluruh kabupaten Lampung Barat, dimana dalam pencatatan lokasi kejadian kecelakaan dalam bentuk nama ruas jalan dan pekon atau desa yang menjadi lokasi terjadinya kecelakaan. Sederhananya pengambilan ruas jalan Jendral Sudirman ini berdasarkan wilayah kajian

administrasi bukan berdasarkan Km jalan. Sehingga pada judul kajian ini di sebutkan nama ruas jalan dan pekon atau desa tempat kajian dilakukan.

Tata guna lahan yang ada di ruas jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih cukup beragam, diantaranya sekolah, pertokoan dan juga merupakan jalan menuju CBD. Beragamnya tata guna lahan ini tentunya akan menimbulkan terjadinya kemacetan dan kepadatan lalu lintas, terutama ketika kegiatan masuk dan pulang sekolah. Kemacetan tersebut akan berakibat munculnya kecelakaan.

Ruas jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih merupakan titik tarikan mengingat terdapat tiga sekolah dan ada beberapa pertokoan, sehingga arus lalu lintas pada jalan ini cukup tinggi jika dibandingkan dengan ruas jalan lainnya yang ada di kabupaten Lampung Barat.



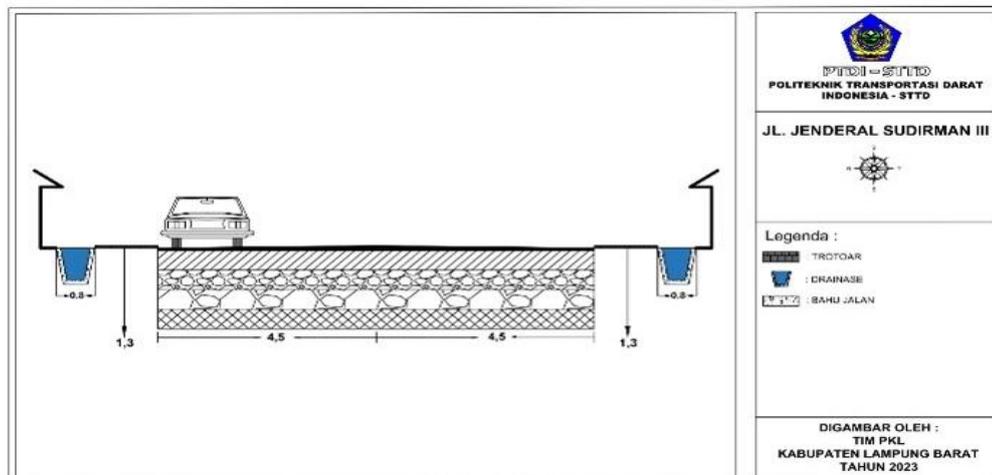
Gambar II. 3 Kondisi Eksisting Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih

1) Kondisi Eksisting Prsarana Di Ruas Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih

Faktor prasarana pada ruas jalan Jendral Sudirman berdasarkan hasil survey dan pengamatan dinilai mempengaruhi besarnya potensial penyebab kecelakaan karena banyaknya fasilitas sarana dan prasarana pada ruas jalan tersebut sudah kurang layak dan juga pada ruas jalan ini ada banyak pertokoan serta sering banyaknya kendaraan yang parkir pada ruas jalan ini sehingga menyebabkan ruas jalan ini menjadi salah satu ruas yang berpotensi menjadi daerah potensial kecelakaan.



Gambar II. 4 Visualisasi Jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lampung Barat, 2023

Gambar II. 5 Penampang Mellintang Jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih

Berdasarkan data yang diambil dari Laporan Umum TIM PKL Kabupaten Lampung Barat pada ruas Jalan Jendral Sudirman memiliki klasifikasi jalan dengan status jalan nasional kolektor primer dengan panjang total 6,21 Km, sedangkan ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih Memiliki panjang 915 m. Dari gambar di atas dapat dilihat bahawa ruas jalan Jendral Sudirman memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan lebar lajur sebesar 4,5 m setiap lajur nya dan memiliki lebar drainase sebesar 0,8 m di kedua sisinya. Untuk kondisi perkerasan aspal pada ruas jalan Jendral Sudirman secara umum dapat dikatakan baik namun terdapat

beberapa kerusakan pada titik 800 – 900m atau tepatnya di depan MIN 2 Lampung Barat.

Beberapa hal yang kurang mendukung faktor keselamatan lalu lintas yaitu antara lain:

- a. Disepanjang jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih banyak terdapat pemukiman, pertokoan, dan sekolah pada kedua sisi jalan, sehingga banyak kendaraan seperti mobil pribadi, sepeda motor, dan pejalan kaki yang melintasi ruas jalan ini.
- b. Banyaknya kendaraan yang parkir sembarangan di sepanjang bahu jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih
- c. Jalan Jendral Sudirman merupakan jalan yang menuju CBD Kabupaten Lampung Barat. Pada ruas jalan ini banyak Pejalan kaki terutama anak sekolah yang menyebrang maupun menyusuri dan juga keluar masuknya kendaraan bermotor sehingga berpotensi mengakibatkan kecelakaan.
- d. Kondisi lingkungan jalan yang ramai oleh pemukiman, pertokoan dan sekolah sehingga lalu lintas cukup ramai. Terdapat kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga mengganggu kelancaran pengguna jalan sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Minimnya prasarana Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Juga meningkatkan potensi terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini.



Gambar II. 6 Terdapat Kendaraan yang parkir di badan jalan dan tidak adanya prasarana ZoSS

Desain fasilitas yang berkeselamatan di kawasan sekolah diwujudkan dengan adanya fasilitas perlengkapan jalan, fasilitas perlengkapan jalan yang dimaksud adalah:

1. Rambu Lalu Lintas
Kondisi rambu lalu lintas yang terdapat di wilayah kajian tergolong baik namun tata letak serta jumlahnya yang masih banyak kurang memadai.
2. Marka Jalan
Kondisi marka jalan pada daerah penelitian tergolong baik namun ada di beberapa titik marka yang sudah pudar.
3. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas
Pada daerah penelitian tidak terdapat alat pemberi isyarat lalu lintas.
4. Fasilitas Pejalan Kaki
Fasilitas pejalan kaki di lokasi penelitian terdapat trotoar dengan kondisi yang masih layak digunakan namun belum memenuhi standar karna hanya memiliki lebar 1,3 m

Tabel II. 5 Inventarisasi Rambu Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih

No	Gambar Eksisting	Rambu	Jenis Rambu	Titik Kordinat
1		Larangan Menjalankan kendaraan dengan kecepatan lebih dari 20km/jam	Rambu larangan	5,0314855 104,09976 3E
2		Peringatan bnyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyebrangan	Rambu peringatan	5,0317775 104,09977 3E

No	Gambar Eksisting	Rambu	Jenis Rambu	Titik Kordinat
3		Larangan menjalankan kendaraan dengan kecepatan lebih dari 20km/jam	Rambu larangan	5,032522S 104,09975 7E
4		Peringatan alat pemberi isyarat lalu lintas	Rambu peringatan	5,037150S 104,09575 3E
5		Peringatan bnyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyebrangan	Rambu peringatan	S 5° 1'56" E 104° 5' 59"
6		Peringatan hati-hati bagi para pengendara	Rambu peringatan	S 5° 1'58" E 104° 5' 59"
7		Rambu peringatan memasuki daerah rawan kecelakaan	Rambu peringatan	S 5° 2'4", E 104° 5' 58"

Sumber: Analisis TIM PKL Lampung Barat, 2023

2) Karakteristik Pengguna Jalan

Ruas jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih yang berfungsi sebagai jalan kolektor sangat berperan penting sebagai daerah perlintasan terutama pergerakan yang menghubungkan daerah kecamatan di bagian ujung dengan area CBD. Ruas jalan yang memiliki karakteristik jalan yang lurus dan juga minimnya rambu peringatan pada ruas jalan tersebut sehingga mengakibatkan pengguna jalan cenderung melintas dengan kecepatan tinggi, dimana kecepatan rata-kendaraan bermotor terutama sepeda motor mencapai 70 – 75 Km/jam.

Selain pengguna Sepeda motor ruas jalan Jendral Sudirman juga terdapat banyak pejalan kaki terutama para pelajar yang mana jumlah pelajar pada masing-masing sekolah yang terdapat di ruas jalan Jendrala Sudirman Pekon Gunung Sugih adalah Sebagai Berikut:

Tabel II. 6 Jumlah Siswa jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MAN 1 LAMPUNG BARAT	556
2	MTSN 1 LAMPUNG BARAT	661
3	MIN 2 LAMPUNG BARAT	622
Total		1.839

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung barat

Tabel II. 7 Jam masuk dan pulang sekolah pelajar

No	Nama Sekolah	Jam Masuk	Jam pulang
1	MAN 1 LAMPUNG BARAT	7.30	15.00
2	MTSN 1 LAMPUNG BARAT	7.30	15.00
3	MIN 2 LAMPUNG BARAT	7.30	13.00

Sarana transportasi yang digunakan para siswa berbeda-beda setiap sekolah dimana untuk sekolah MAN dan MTSN menggunakan Sepeda motor dan angkutan pedesaan sedangkan untuk MIN mayoritas diantar jemput oleh orang tuanya kesekolah baik itu dengan sepeda motor maupun mobil pribadi. Untuk siswa yang menggunakan sepeda motor dapat memarkir kendaraan di dalam sekolah sedangkan untuk siswa yang berangkat menggunakan angkutan pedesaan

biasanya berdasarkan pengamatan yang dilakukan titik turun naik penumpang sering kali tidak menentu karena tidak terdapat titik turun dan naik penumpang angkutan umum pada wilayah kajian. Sedangkan untuk siswa yang diantar jemput oleh orang tua mayoritas menggunakan bahu jalan untuk berhenti maupun memarkir kendaraannya.

3) Kondisi Kecelakaan pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih

Kondisi kecelakaan pada ruas jalan Jendral Sudirman menggunakan data kecelakaan yang di dapat dari Satlantas Polres Kabupaten Lampung Barat dalam lima tahun terakhir periode 2018-2022, berikut rincian data kecelakaan pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih pada tabel berikut:

Tabel II. 8 Fatalitas korban ruas jalan Jendral Sudirman

No	Nama ruas jalan	Jumlah Kejadian	Fatalitas korban			Jumlah
			MD	LB	LR	
1	Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih	8	3	3	12	18

Sumber: Satlantas Polres Lampung Barat

Pada ruas jalan Jendral Sudirman pekon Gunung Sugih terjadi 8 kejadian kecelakaan dimana fatalitas korban 3 korban meninggal dunia, 3 korban luka berat dan 12 orang luka ringan sehingga total terdapat 18 orang korban kecelakaan pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih. Dari jumlah korban beserta fatalitas nya tersebut dapat dilihat bahwa ruas jalan Jendral Sudirman memiliki angka kecelakaan yang cukup tinggi. Berdasarkan perangkaan menggunakan metode UCL yang dilakukan oleh Tim PKI Kabupaten Lampung Barat didapatkan bahwa ruas Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih merupakan daerah rawan kecelakaan peringkat ke dua di Kabupaten Lampung Barat.

Tabel II. 9 Perangkingan Metode UCL

No	Lokasi Kejadian	Jumlah kejadian	Nilai EAN	Nilai UCL	Nilai BKA
1	Jl. Lintas Liwa, Simpang Sari, Kec. Sumber Jaya	12	111	41,59	36
2	Jl. Jendral Sudirman, Gunung Sugih	8	90	39,69	36
3	Jl. Lintas Liwa, Kel. Fajar Bulan, Kec. Way Tenong	7	63	36,91	36
4	Jl. Lintas Liwa, Pekon Kembahang, Kec. Batu Bra	5	45	34,72	36
5	Jl. Lintas Liwa, Padang Tambak, Kec. Way Tenong	5	42	34,32	36

Sumber: TIM PKL Kabupaten Lampung Barat, 2023

Dari hasil Perangkingan diatas didapatkan nilai EAN pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih Sebesar 90 dari 8 kejadian kecelakaan sedangkan nilai UCL pada ruas jalan Jalan Jendral Sudirman sebesar 39,69. Berikut detail kronologi kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Jendral Sudirman pekon gunung Sugih.

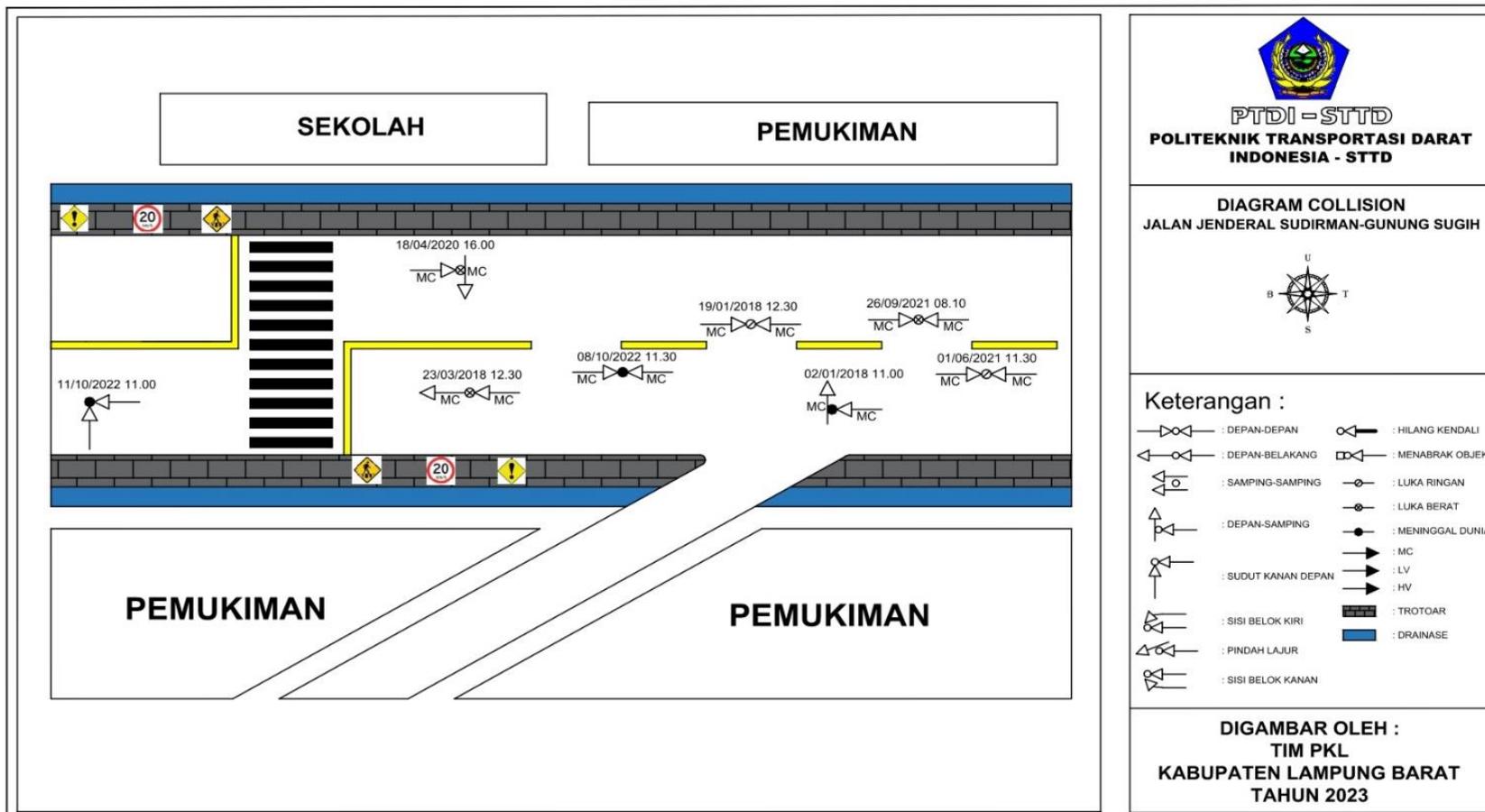
Tabel II. 10 Data Kronologi Kecelakaan Di Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih

No	Waktu Kejadian	Jenis Tabrakan	Korban			Kronologi Kecelakaan	Faktor Penyebab
			MD	LB	LR		
1	02/01/2018 Pukul 11:00	Depan-samping Mc-mc	1		1	Spm Honda Vario hendak berputar arah, terlihat dari barat ada spm Yamaha Aerox dengan kecepatan yang sangat tinggi menabrak spm Honda Vario	Faktor Manusia
2	19/01/2018 Pukul 12:30	Depan-depan Mc-mc			2	Awalnya sebuah motor datang dari utara menuju selatan, sedangkan Spm yamaha NMAX datang dari selatan menuju utara, setibanya di TKP pengendara motor terlalu mengambil haluan ke kanan dan terjadi tabrakan dengan motor yamaha NMAX tersebut.	Faktor manusia
3	23/03/2019 Pukul 12:30	Depan-belakang Mc-mc		1	1	Spm Honda Beat berkendara dengan kecepatan tinggi yang pada saat itu sedang hujan menabrak spm Honda Beat dari belakang yang tiba tiba melakukan rem mendadak	Faktor Manusia dan lingkungan
4	18/04/2020 Pukul 16:00	Depan-samping Mc-mc		1	1	Terlihat ada spm Yamaha Lexi berhenti di depan MTSN 1 yang akan berputar arah di ruas jalan lalu tertabrak oleh spm Yamaha vixion dari arah barat Dengan kecepatan tinggi dan tidak sempat mengerem	Faktor manusia

No	Waktu Kejadian	Jenis Tabrakan	Korban			Kronologis Kecelakaan	Faktor Penyebab
			MD	LB	LR		
5	01/06/2021 Pukul 11:30	Depan-depan Mc-mc			4	Telah terjadi kecelakaan lalu lintas jalan antara Spm yang melaju dari arah selatan ke utara sesampainya di TKP menyalip / mendahului mobil yang melaju searah didepannya, bersamaan itu dari arah berlawanan / utara ke selatan melaju karena jarak sudah dekat sehingga terjadi benturan.	Faktor Manusia
6	26/09/2021 Pukul 08:10	Depan-depan Mc-mc		1	1	Telah terjadi kecelakaan lalu lintas jalan antara Spm PCX yang melaju dari arah selatan ke utara yang sedang mengiringi sebuah mobil di depannya, sesampainya di TKP penegendara sepeda motor harus mengambil haluan kekanan karena ingin menghindari sebuah lubang dan berjalan tetrlalu kekanan hingga melebihi marka jalan, bersamaan dengan itu dari arah berlawanan melaju sebuah sepeda motor honda vario dengan kecepatan yang cukup tinggi, karena jarak sudah dekat sehingga terjadi benturan.	Faktor manusia dan prasarana
7	08/10/2022 Pukul	Depan-depan	1		1	Awalnya sebuah motor datang dari utara menuju selatan, ingin	Faktor manusia

No	Waktu Kejadian	Jenis Tabrakan	MD	LB	LR	Kronologis Kecelakaan	Faktor Penyebab
	11.30	Mc-Mc				mendahului kendaraan yang ada di depan nya setibanya di tkp motor tersebut tabrakan dengan motor dari arah selatan menuju utara dan mengalami kecelakaan.	
8	11/10/2022 Pukul 11:00	Depan- depan Mc-mc	1		1	Awal mula SPm honda datang dari arah utara ke selatan sedangkan mobil datang dari selatan menuju utara. Setiba nya di lokasi kejadian pengendara spm beat terlalu mengambil haluan ke kanan hingga keluar marka jalan sehingga terjadi benturan dengan mobil.	Faktor manusia

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Lampung Barat



Sumber: TIM PKL Kabupaten Lampung Barat, 2023

Gambar II. 7 Gambar diagram Colilison